

ABSTRAK

Tiara Ahmaditia (1219210130): Implementasi Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 409 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Pesantren Al-Hilal

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAZIS) Pesantren Al-Hilal merupakan institusi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana ZIS yang diterima dari masyarakat. Sebagai bagian dari Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), LAZIS Al-Hilal diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 409. Namun, implementasinya belum maksimal karena dalam pencatatan keuangan masih menggunakan aplikasi konvensional, yakni *Zahir Accounting*, yang belum berbasis prinsip akuntansi syariah.

Akuntansi ZIS mencakup serangkaian proses yang meliputi pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan setiap transaksi yang terkait dengan penghimpunan, pengelolaan, serta penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima dari masyarakat dapat dicatat secara sistematis, dilaporkan secara tepat, dan disalurkan secara tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat penerapan akuntansi zakat, infak, dan sedekah di LAZIS Al-Hilal sesuai dengan PSAK 409 serta mengidentifikasi kendala yang menghambat penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder, baik kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta pencatatan lapangan, sementara analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZIS Al-Hilal telah menerapkan praktik akuntansi ZIS mengacu pada PSAK No. 409, namun penerapannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh belum digunakannya aplikasi keuangan berbasis syariah serta adanya hambatan, seperti keterbatasan sistem aplikasi, perubahan regulasi keuangan, dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam memahami serta mengimplementasikan standar akuntansi ZIS secara menyeluruh.

Kata Kunci: PSAK 409, Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah, LAZIS Al-Hilal